

## ABSTRAK

*Keberadaan ruang publik sebagai ruang kota merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu kota. Permasalahan ruang publik akan semakin rumit jika ruang publik berwujud warisan kota. Pada umumnya permasalahan ruang publik yang berwujud warisan kota banyak terjadi di kota – kota yang tergolong ke dalam Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI), seperti Kota Surakarta. Salah satu ruang publik di Kota Surakarta yang merupakan warisan kota adalah Taman Sriwedari. Taman Sriwedari adalah ruang publik yang memiliki nilai historis dan sudah berdiri sejak Tahun 1901 hingga saat ini. Kondisi Taman Sriwedari saat ini tidak mengalami kemajuan dan mulai kehilangan rohnya sebagai ruang publik yang memiliki nilai historis. Hal ini terlihat dari kondisi fisik Taman Sriwedari yang tidak terawat dengan baik serta aktivitas kebudayaan yang kalah dengan aktivitas modern. Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi menyebabkan masyarakat modern saat ini cenderung kurang tertarik dengan aktivitas kebudayaan karena dianggap tidak menarik dan membosankan.*

*Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Taman Sriwedari, maka peneliti melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menilai efektivitas Taman Sriwedari sebagai salah satu ruang publik yang memiliki nilai historis di Kota Surakarta dan memberikan rekomendasi terhadap keberlanjutan Taman Sriwedari. Sehingga muncul pertanyaan penelitian “Apakah Taman Sriwedari sudah efektif sebagai ruang publik yang memiliki nilai historis di Kota Surakarta?”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, wawancara, dan kajian literatur. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah accidental sampling dan purposive sampling. Jumlah responden kuesioner sebanyak 100 orang terdiri dari 85 pengunjung dan 15 pedagang yang terpilih melalui accidental sampling. Sedangkan narasumber wawancara adalah pihak Dinas Kebudayaan dan Abdi Dalam Kraton Kasunanan Surakarta.*

*Adapun analisis yang dilakukan adalah analisis karakteristik pengunjung Taman Sriwedari, analisis kondisi fisik Taman Sriwedari, analisis manajemen pengelolaan Taman Sriwedari, dan analisis efektivitas Taman Sriwedari sebagai ruang publik. Seluruh analisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan alat analisis skala Likert. Penilaian dilakukan sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil akhir dari analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penilaian efektivitas Taman Sriwedari sebagai ruang publik yang memiliki nilai historis di Kota Surakarta didominasi dengan indikator yang tergolong buruk. Sehingga berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa keberadaan Taman Sriwedari di Kota Surakarta tidak efektif (nilai 1,6).*

*Keberadaan Taman Sriwedari saat ini dapat dikatakan saat ini masih jauh untuk mencapai kategori efektif seperti yang diharapkan peneliti. Meskipun secara non-fisik keberadaan Taman Sriwedari dapat menjadi wadah aktivitas dan interaksi masyarakat, namun secara fisik masih memiliki kekurangan dan membutuhkan perbaikan (solusi) untuk meningkatkan efektivitas Taman Sriwedari menjadi kategori efektif. Taman Sriwedari perlu melakukan pembenahan, khususnya untuk lebih menonjolkan aktivitas kebudayaan daripada aktivitas modern dan melakukan penataan ulang terhadap Taman Sriwedari. Dalam hal ini dibutuhkan kerjasama antara pemerintah selaku pengelola, masyarakat selaku pengguna, dan stakeholder terkait untuk meningkatkan efektivitas Taman Sriwedari menjadi kategori efektif.*

*Kata kunci : Efektivitas, Ruang Publik, Taman Sriwedari, Kota Surakarta*